

Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Multiguna Pada PT Bank Sulselbar Cabang Makassar

Analysis of the Internal Control System for Providing Multipurpose Credit at PT Bank Sulselbar Makassar Branch

Nurzairah Udayani, Arifuddin Mane, Thanwain

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

*Correspondent author email: nurzairahudayani@gmail.com

Diterima: 04 September 2023 / Disetujui: 30 Desember 2023

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian internal pemberian kredit multiguna pada PT. Bank Sulselbar cabang Makassar. Objek Penelitian PT. Bank Sulselbar cabang Makassar. Jenis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan 3 cara yaitu wawancara kemudian, observasi atau observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pada PT Bank Sulselbar Cabang Makassar sudah berjalan efektif walaupun masih banyak kendala dan masih banyaknya kredit macet pada PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar dan. Sistem pada jalan di PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar juga sudah berjalan sesuai SOP sehingga dapat mengurangi risiko yang terjadi. Sistem pengendalian internal telah sesuai dengan komponen COSO dan sesuai dengan prinsip 5C dan 7P lending.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Kredit, Multiguna, Bank Sulselbar, Makassar

Abstract. The purpose of this study was to determine the internal control system for the provision of multipurpose credit at PT. Bank Sulselbar Makassar branch. Research Object PT. Bank Sulselbar Makassar branch. The type of data used is descriptive qualitative which uses data collection techniques in this study, namely by 3 ways of interview later, observation or observation and documentation. The results of the study indicate that the internal control system at PT Bank Sulselbar Makassar branch has been running effectively although there are still many obstacles and there are still many bad loans at PT. Bank Sulselbar Makassar branch and. The system on the road in PT. Bank Sulselbar Makassar branch has also been running according to its SOP so as to reduce the risk that occurs. The internal control system is in accordance with the COSO components and in accordance with the 5C and 7P lending principles.

Keywords: Internal Control, Credit, Multipurpose, Bank Sulselbar, Makassar



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Kendala utama di era sekarang dalam kegiatan masyarakat yaitu permasalahan tentang ekonomi kebutuhan masyarakat semakin meningkat. Kemampuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan sangatlah terbatas, sehingga terjadilah kesenjangan antara kemampuan dan keinginan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. lembaga yang memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat yaitu bank. Dalam dunia perbankan tentunya tidak berjalan secara mulus atau lancar pasti ada kredit yang bermasalah banyak factor-faktor yang dapat menimbulkan kredit bermasalah akibatnya pihak bank yang harus mengganti rugi. Untuk mencegah agar terhindar dari kredit bermasalah banyak hal yang bisa dilakukan dalam dari permasalahan ini tentunya semua ada patokannya pada pengendalian internal khususnya pengendalian internal terhadap resiko kredit. Pengendalian internal ini dalam perusahaan atau lembaga keuangan sangat diperlukan atau sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui usaha pemberian kredit harus mampu meningkatkan efektifitas pemberian kredit dan berusaha sebaik mungkin untuk mengurangi resiko kegagalan kredit. kegagalan suatu kredit disebabkan oleh lemahnya sistem pengendalian internal.

PT. Bank Sulselbar cabang Makassar menyediakan berbagai fasilitas kredit yang di berikan kepada masyarakat yang membutuhkan salah satunya kredit multi guna. Kredit multiguna adalah kredit yang diperuntukan kepada aparat negeri sipil untuk memenuhi segala kebutuhan konsumtif dengan jaminan SK kepegawaian. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2017) bahwa penerapan sistem pengendalian internal yang diterapkan pada PT. Bank sumut cabang utama dikatakan masih kurang baik bila di lihat dari prosedur pemberian kredit Pada penaksiran resiko karyawan masih gagal dalam menganalisis resiko – resiko yang tidak diinginkan, seperti kegagalan karyawan untuk mengikuti prosedur tertentu dan karyawan yang kurang efektif dalam menerapkan prinsip 5C pada pemberian kredit yang dapat menimbulkan kredit macet. Pada informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh karyawan juga belum diterapkan dengan baik karena ditemukan kecerobohan karyawan dalam memasukkan data nasabah kedalam aplikasi yang telah tersedia di PT. Bank Sumut Cabang Utama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian internal pemberian kredit multiguna pada PT. Bank Sulselbar cabang Makassar.

B. METODE PENELITIAN

PT. Bank Sulsebar adalah lembag keuangan dalam badan usaha milik negara PT. Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar beralamat Jl. Dr. Sam Ratulangi Ruko No. 7 Blok C1 C2. PT. Bank Sulselbar cabang Makassar menyediakan banyak fasilitas pelayanan khususnya kredit. para pegawai nya di beri tugas masing-masing sesuai dengan kemampuannya atau keahliannya.

Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah data yang disajikan secara deskriptif atau bentuk uraian yang dilakukan dilapangan dan survey secara langsung ditempat yang di teliti. Data yang telah diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumentasi, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi peneliti, tidak dituangkan dalam bentuk angka.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pengendalian Internal PT Bank Sulselbar

Dalam melaksanakan pengendalian internal memiliki tujuan utama yaitu menciptakan kondisi yang mendukung ketepatan dan kelancaran dalam pelaksanaan tugas dalam bank sulsebar sesuai dengan peraturan yang berlaku. agar berjalan secara efektif. dalam bank sulsebar pengendalian internal berjalan secara efektif sesuai dengan unsur pengendalian internal secara efektif sesuai dengan unsur pengendalian internal.

Sistem Pemberian Kredit Multi Guna

Sistem pemberian kredit multi guna adalah sebelumnya nasabah terlebih dahulu harus mengambil kredit KUL pegawai negeri sipil atau kredit utama yang sedang berjalan. Dengan catatan nasabah tersebut masih memiliki 80 % dari gaji pokoknya. proses pengajuan kredit terlebih dahulu harus datang kebank untuk memberi tahukan kepada pegawai atau karyawan bank sulsebar dan mengikuti segala prosedur kredit multi guna, Kemudian pegawai menganalisis apakah nasabah layak di berikan kredit atau tidak.

a) Bagian- bagian yang terkait

Bagian-bagian yang berperan penting dalam sistem pemberian kredit multi guna yaitu:

1. Bagian Pemasaran kredit
2. Bagian Administrasi Kredit
3. Teller
4. Kepala Seksi Pemasaran Kredit
5. Pimpinan cabang

b) Prosedur Pemberian kredit Multi guna

Prosedur pemberian kredit adalah tahapan-tahapan kegiatan atau persyaratan berkas yang harus di lengkap setiap nasabah. Nasabah harus melengkapi agar pengajuan kredit ini dapat terima. Kredit multiguna adalah kredit yang di berikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan jaminan SK kepegawaian. Menurut Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dan

bidang yang ada sudah berjalan sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing yang sudah diberikan oleh pihak perusahaan. Pegawai sudah melakukan pembinaan kepada nasabah dari awal pengajuan kredit sampai dengan tahap angsuran. Sedangkan menurut COSO sistem pengendalian internalnya beroperasi secara efisiensi dan efektif, berdasarkan pada laporan keuangan serta harta (agunan yang dimiliki nasabah).

Berdasarkan uraian di atas mengenai lingkungan pengendalian internal dalam sistem pengendalian internal PT Bank Sulselbar cabang Makassar dengan menurut COSO sudah menunjukkan kesamaan. Dimana sistem pengendalian internal PT Bank Sulselbar cabang Makassar dimana dari awal pengajuan kredit pegawai telah memberikan pembinaan sampai dengan mengkonfirmasi nasabah terkait dengan anggurannya. Sedangkan menurut COSO menerapkan sistem operasi efisiensi dan efektif berdasarkan pada laporan keuangan dan harta agunan milik nasabah. Dalam hal ini yang diterapkan oleh PT. Bank Sulselbar cabang Makassar telah sesuai dengan standar implementasi COSO walaupun di dalam penerapan dalam sistem pengendalian internal berbeda tetapi penerapan sistem pengendalian internal pada PT Bank Sulselbar cabang Makassar telah memuat komponen COSO.

b) **Aktivitas pengendalian internal**

Dalam aktivitas pengendalian internal dalam pemberian kredit multi guna yaitu setelah pengajuan kredit para pegawai menganalisis terlebih dahulu data-data mengenai nasabah setelah selesai menganalisis pegawai kembali menghubungi nasabah mengenai kreditnya apakah layak diberikan atau tidak jika layak nasabah di berikan jadwal mengenai akad kreditnya dan melanjutkan angsuran walapun itu kredit ini di perpanjang. Sedangkan menurut COSO dalam aktivitas pengendalian internal ini pengendalian secara struktur reschedule dilakukan dengan pengendalian struktur dimana hal ini kebijakan dan prosedur perusahaan tersebut. Hal ini sistem pengendalian internal yang ada pada PT. Bank Sulselbar sesuai dengan komponen sistem pengendalian internal menurut COSO.

c) **Penafsiran Resiko**

Berdasarkan dari hasil penelitian penulis yang berkaitan dengan penafsiran resiko. Pada PT. Bank Sulselbar cabang Makassar ini menyatakan bahwa telah melakukan penafsiran resiko secara efektif. PT. Bank Sulselbar cabang Makassar melakukan nya dengan cara menganalisis segala segala sesuatu yang dapat mengakibatkan atau yang dapat merugikannya dalam resiko kredit yang tidak dapat dibayar oleh nasabah. Bank Sulselbar cabang Makassar ini menerapkan prinsip 5C untuk menghindari atau mengantisipasi terjadinya kredit macet. Dalam Bank Sulselbar cabang Makassar ini jarang terjadi terjadi kredit macet dalam kredit multi guna karna pembayaran angsuran ini dilakukan langsung melalui pemotongan gaji nasabah. Nasabah yang mengalami kredit macet pegawai memberikan SP 1 sampai dengan SP 3. Sedangkan menurut COSO sistem pengendalian internal dalam penafsiran risiko menganalisis risiko melalui pengendalian secara menyeluruh pada setiap tingkat objek dan pengendalian terperinci melalui pengelolaan perubahan pada organisasi. Hal ini sistem pengendalian internal PT Bank Sulselbar dengan sistem pengendalian internal menurut (COSO) dalam penafsiran resiko sudah memenuhi komponen.

d) **Informasi dan komunikasi**

Dalam analisis sistem informasi dan komunikasi yang relevan dengan tujuan pengendalian internal yang berkaitan dengan sistem akuntansi yang terdiri dari metode pencatatan yang telah ditentukan oleh pihak Bank Sulselbar cabang Makassar untuk mengidentifikasi, menyusun, menganalisa, mencatat dan melaporkan segala transaksi yang terjadi dalam mengkomunikasikan dan pertanggung jawaban atas segala harta dan kewajiban setiap orang yang berkaitan dengan pihak Bank Sulselbar cabang Makassar dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab yang baik.

Informasi yang menyangkut dengan formulir dan segala dokumen nasabah pihak bagian pemasaran kredit telah melakukan akad kredit maka pihak bagian pemasaran kredit melakukan pelaporan dan memberikan formulir serta dokumen nasabah kepada bagian administrasi kredit untuk melakukan pencairan dana dan menyimpan segala dokumen nasabah dalam arsip bank Sulselbar.

Berkaitan dengan informasi dan komunikasi adalah untuk memulai, mencatat, memproses, serta melaporkan segala transaksi yang dilakukan dalam Bank Sulselbar cabang Makassar dan mempertahankan akuntabilitas aktivinya yang terkait untuk setiap transaksi serta sistem akuntansi harus sesuai dengan tujuan audit. Sedangkan menurut COSO untuk mengidentifikasi, menganalisis mencatat dan melaporkan transaksi nasabah. jika terjadi kemacetan dalam kredit nasabah maka pihak bank

memberikan informasi mengenai kredatnya sampai mengirimkan SP 1 – SP 3. Berdasarkan uraian diatas sistem pengendalian internal mengenai informasi dan komunikasi dengan menurut COSO ini sudah sesuai dengan komponen.

e) Pengawasan Kinerja

Dalam analisis pengawasan kinerja menurut COSO (*Committee of Sponsoring organization*) dalam buku seprida (2015) menyatakan bahwa, salah satu komponen sistem pengendalian internal adalah meliputi suvervesi yang efektif, akuntansi pertanggung jawaban, pengauditan internal. Pengawasan kinerja ini berhubungan dengan mutu pengendalian internal secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa pengendalian itu telah beroperasi seperti yang diharapkan. Menyangkut dengan informasi yang dinilai berasal dari berbagai sumber yang adala antara lain laporan audit internal studi atas pengendalian internal yang ada, laporan dari pembuat peraturan seperti badan pengatur bank, pelaporan pengecualian tentang aktivitas pengendalian, keluhan nasabah tentang aktivitas pengendalian, keluhan nasabah, serta umpan balik dari personil operasional. Berdasarkan dengan pembahasan yang telah penulis uraikan diatas maka dapat dinyatakan bahwa unsur sistem pengendalian internal pemberian kredit multiguna dilakukan secara keseluruhan dengan penerapan sistem pengendalian internal dan telah berjalan secara efektif. dalam Bank Sulselbar cabang makassae masih perlu dilakukan peningkatan pengawasan dalam pemberian kredit multiguna agar tidak adanya kelalaian pegawai atau karyawan maupun kredit macet. Dalam pengendalian Bank Sulselbar cabang Makassar ini yang dapat membantu pimpinan cabang dalam melaksanakan kegiatannya untuk mencegah kecurangan didalam Bank Sulselbar cabang Makassar agar dapat terarah pada tingkat yang paling efektif dn efesien. pengendalian ini sangat berperan penting dalam mencakup tujuan yang merupakan arah dalam pelaksanaan kegiatan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intenal dalam PT Bank Sulsebar terhadap kredit multiguna menjalankan sesuai dengan SOP yang berlaku, Bank telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang penyaluran kredit, bank telah menempatkan pegawai yang berkomponen untuk pelaksaan penyaluran kredit, bank telah memberikan batasan wewenang dalam memproses penyaluram kredit multiguna serta bank telah menggunakan teknologi dalam memproses kredit multiguna. Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh PT. Bank Sulselbar cabang Makassar sesuai dengan komponen COSO yang membedakan hanya yang diterapkan di lapangan dan juga PT. Bank sulsebar menerapkan prinsip 5C dan 7P dalam pemberian kredit multiguna agar para karyawan dapat menjalankan tanggungjawab dengan benar agar terhindar dari kredit macet

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Sintha Wahjusaputri. 2018 Bank dan Lembaga Keuangan edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Abdullah, T. (2017). Bank dan Lembaga Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Aminatus Sa'adah, Dwiatmanto, Achmad Husaini. 2015. Analisis sistem pemberian kredit multiguna dalam upaya meningkatkan pengendalian kredit pada PT. Bank jatim. Malang: Universitas Brawijaya.
- B.N. Ajuha. Dalam buku Malayu. 2017. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Commite of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO) dan Statement of Auditing Standard (SAS) dalam Tugiman (2013)
- Dangnga, Muhammad Taslim and Haeruddin, M, Ikhwan Maulana (2018). Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat. Makassar: CV, Nur Lina.
- Darmawi, H. (2018). Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Apikasi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Haryani, Dwi. Niken. Clara. 2014. Analisis sistem pengendalian internal pada sistem pemberian kredit Studi Kasus pada Credit Union Bererod Gratia KK Yogyakarta.
- Hery. (2016). Menenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2016. Strategi Manajemen Risiko Bank. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo persada.

- Mane, Arifuddin. Analisis Prosedur Dan Pengendalian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Aneka Karya Di Nusa Tenggara Timur.
- Mulyadi. 2017. Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Novitasari. Putri. Diah. 2017. "Analisis sistem pengendalian internal atas pemberian kredit multiguna pada PT. Bank sumut cabang utama Medan".
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahyudi. 2018. Soft Controls Aspek Humanisme Dalam Sistem Pengendalian Intern. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Widayati, R., & Putri, D. E. (2019). Pelaksanaan Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat LPN Pasar Baru Durian Sawahlunto. OSF Preprints, 3-4.